

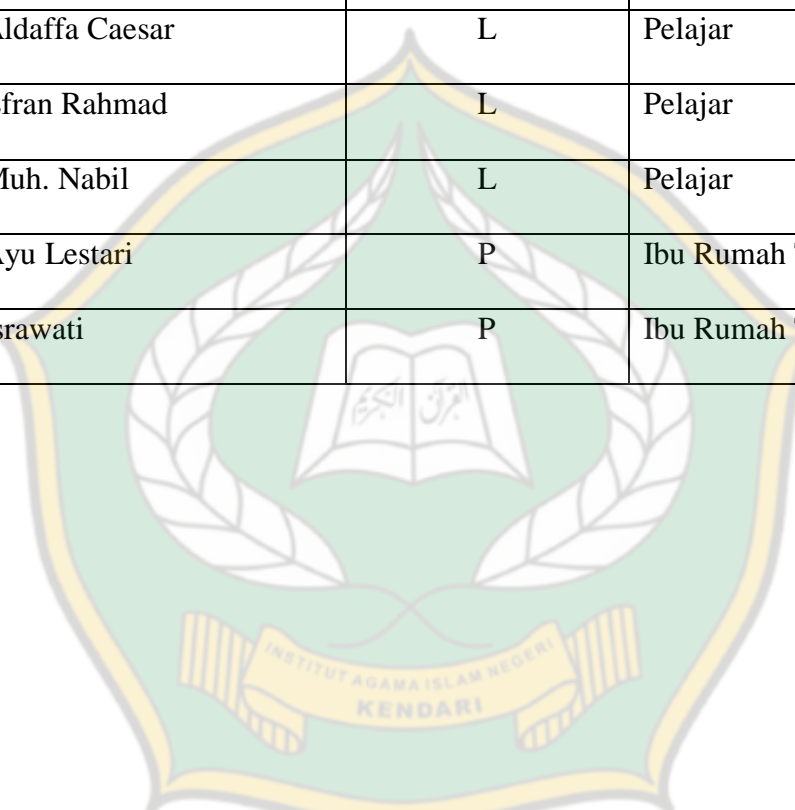
LAMPIRAN



Lampiran 1.1 Nama-nama Informan

Nama-nama Informan

No.	Nama	Jenis kelamin	Pekerjaan
1	Wd Rahmin, S.Pd, SD	P	Pns/guru
2	Azril Putra	L	Pelajar
3	Aldaffa Caesar	L	Pelajar
4	Efran Rahmad	L	Pelajar
6	Muh. Nabil	L	Pelajar
7	Ayu Lestari	P	Ibu Rumah Tangga
8	Israwati	P	Ibu Rumah Tangga



Lampiran 1.2 Kisi-kisi Instrumen Observasi

Kisi-kisi Instrumen Observasi

Analisis Dampak *Verbal Bullying* terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa

SD Negeri 22 Kendari.

Komponen	Hasil Observasi
Observasi aktivitas siswa	<p>a. <i>Verbal bullying</i> yang dilakukan dan didapatkan siswa.</p> <p>Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 1 desember 2022 s/d 11 januari 2023, diketahui bahwa informan sebagai pelaku melakukan verbal bullying kepada teman sebaya di lingkungan sekolah. Kegiatan pada informan yang menjadi focus penelitian dan menjadi acuan aktivitas yang di lihat secara lebih terperinci. Aktivitas yang terlihat pada umumnya, yang terkadang dapat dikendalikan hingga tidak dapat di kendalikan oleh guru. Dengan kasus bully yang terjadi, aktivitas di dalamnya dominan lebih sulit di kendalikan dengan pengaruh siswa yang menjadi pelaku dan menjadi korban bully. Namun sama pada umumnya, aktivitas kegiatan di luar pembelajaran maupun di saat pembelajaran siswa ramai oleh kegiatan siswa.</p> <p>Peneliti sering mendapati informan pelaku verbal bullying melakukan verbal bullying kepada siswa lainnya dan kepada informan korban bullying. Peneliti juga menemukan</p>

	<p>banyak siswa yang melakukan verbal bullying di lingkungan sekolah. Verbal bullying seperti tidak asing lagi bagi siswa bahkan tingkat sekolah dasar sekalipun, tidak ada yang menghalangi siswa melakukan hal tersebut pada jam istirahat karena guru tidak selalu mengawasi siswa di luar kelas.</p> <p>b. Bentuk <i>bullying</i> yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 1 desember 2022 s/d 11 januari 2023, diketahui bahwa <i>verbal bullying</i> yang dilakukan siswa ada 5 bentuk yaitu, memaki, menghina, mengejek, mengancam, dan menuduh. Peneliti sering menemukan pelaku dan siswa lainnya melakukan <i>verbal bullying</i> di lingkungan sekolah, guru tidak selalu mengawasi kegiatan siswa di luar jam pelajaran membuat pelaku leluasa mengancam korban.</p> <p>c. Respon siswa saat mendapatkan <i>bullying</i>. Dari hasil temuan lapangan respon siswa <i>verbal bullying</i> yaitu hanya diam dan tidak berani melawan saat mendapatkan kekerasan verbal. Beberapa kali siswa mencoba melawan kekerasan verbal yang dilakukan dan yang di dapatkan adalah ancaman.</p>
<p>Aktivitas yang di amati pada sikap empati.</p>	<p>a. Hilang rasa peduli terhadap orang lain. b. Sulit berkomunikasi.</p>

	c. Tidak memikirkan perasaan orang lain.
Aktivitas yang di amati pada sikap prososial	a. Hilang rasa tolong menolong. b. Senang menyendiri. c. Hilang rasa simpati.



Lampiran 1.3 Instrumen Wawancara Guru (terhadap korban)

Kisi-kisi Instumen Wawancara Guru (terhadap korban)

Analisis Dampak *Verbal Bullying* terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa

SD Negeri 22 Kendari.

No	Aspek	Indikator	No
1	Pemahaman tentang siswa korban <i>verbal bullying</i>	<p>a. Perilaku atau kebiasaan yang ditimbulkan siswa korban <i>verbal bullying</i>.</p> <p>b. Gejala yang ditimbulkan siswa yang bersangkutan berhubungan dengan kurangnya sosialisasi dalam kelas.</p> <p>c. Komunikasi sehari-hari yang dilakukan siswa yang bersangkutan dengan guru.</p> <p>d. Keluhan yang didapat dari siswa yang bersangkutan.</p>	1 2 3 4
2	Pelaksanaan pembelajaran siswa korban <i>bullying</i> di dalam kelas	<p>a. Metode belajar yang digunakan untuk menghadapi siswa yang bersangkutan dalam proses pembelajaran.</p> <p>b. Pendekatan emosional dengan siswa yang bersangkutan saat proses pembelajaran.</p> <p>c. Kesulitan belajar yang dialami siswa.</p> <p>d. Perilaku dominan yang dilakukan siswa bersangkutan saat proses pembelajaran.</p> <p>e. Keikutsertaan siswa dalam <i>cooperative learning</i>.</p>	5,6 7 8 9 10
3	Keaktifan siswa dalam bersosialisasi di dalam dan di luar kelas	<p>a. Kondisi teman sebaya terhadap siswa yang bersangkutan.</p> <p>b. Adanya kebersamaan yang terlihat antara siswa yang bersangkutan dengan</p>	11 12

		siswa lainnya.	
4	Perilaku <i>bully</i> yang di terima siswa sebagai korban	<p>a. Perlakuan pelaku yang terlihat terhadap korban. 13</p> <p>b. Jenis perilaku verbal bullying yang diterima korban. 14</p> <p>c. Pihak yang melakukan perilaku bullying selain pelaku. 15</p>	
5	Kondisi setelah korban menerima perilaku <i>bullying</i>	<p>a. Keluhan yang diterima guru dari siswa sebagai korban. 16</p> <p>b. Kondisi mental yang terlihat. 17</p> <p>c. Kehadiran siswa dalam pembelajaran efektif. 18</p>	
6	Pengaruh tindakan bullying terhadap kecerdasan interpersonal pada siswa yang bersangkutan	<p>a. Efektifitas sosial dalam kelas yang terlihat guru. 19</p> <p>b. Efektifitas sosial di luar jam pembelajaran atau diluar lingkungan kelas. 20</p> <p>c. Adanya kepedulian terhadap teman sebaya. 21</p>	
Teknik Wawancara		Teknik wawancara yang dilakukan kepada Guru adalah dengan teknik <i>Face to Face</i> .	

Lampiran 1.4 Instrumen Wawancara Guru (terhadap pelaku)

Kisi-kisi Instumen Wawancara Guru (terhadap pelaku)

Analisis Dampak *Verbal Bullying* terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa

SD Negeri 22 Kendari.

No	Aspek	Indikator	No
1	Pemahaman tentang siswa pelaku <i>verbal bullying</i>	a. Perilaku atau kebiasaan yang ditimbulkan siswa pelaku <i>verbal bullying</i> . b. Gejala yang ditimbulkan siswa sebagai pelaku yang berhubungan dengan kenakalan dalam kelas. c. Komunikasi sehari-hari yang dilakukan siswa yang bersangkutan dengan guru. d. Keluhan yang didapat dari siswa terkait kenakalan pelaku.	1 2 3 4
2	Pelaksanaan pembelajaran siswa pelaku <i>bullying</i> di dalam kelas	a. Metode belajar yang digunakan untuk menghadapi siswa yang bersangkutan dalam proses pembelajaran. b. Pendekatan emosional dengan siswa yang bersangkutan saat proses pembelajaran. c. Kesulitan belajar yang dialami siswa. d. Perilaku dominan yang dilakukan siswa bersangkutan saat proses pembelajaran. e. Keikutsertaan siswa dalam <i>cooperative learning</i> . f. Perlakuan pelaku kepada teman sebaya saat pembelajaran berlangsung.	5,6 7 8 9 10 11
3	Keaktifan siswa dalam bersosialisasi	a. Kondisi teman sebaya terhadap siswa yang bersangkutan.	12

	di dalam dan di luar kelas	b. Adanya kebersamaan yang terlihat antara siswa yang bersangkutan dengan siswa lainnya.	13
4	Perilaku <i>bully</i> yang di lakukan siswa sebagai pelaku	a. Jenis perilaku <i>verbal bullying</i> yang dilakukan pelaku. b. Adanya perilaku <i>bullying</i> fisik yang dilakukan pelaku terhadap korban.	14 15
5	Kondisi setelah korban menerima perilaku <i>bullying</i>	a. Keluhan yang diterima guru dari siswa lain terkait kenakalan pelaku. b. Kondisi mental yang terlihat. c. Kehadiran siswa dalam pembelajaran efektif.	16 17 18
6	Pengaruh tindakan bullying terhadap kecerdasan interpersonal pada siswa yang bersangkutan	a. Efektifitas sosial dalam kelas yang terlihat guru. b. Efektifitas sosial di luar jam pembelajaran atau diluar lingkungan kelas. c. Adanya kepedulian terhadap teman sebaya.	19 20 21
Teknik Wawancara		Teknik wawancara yang dilakukan kepada Guru adalah dengan teknik <i>Face to Face</i> .	

Lampiran 1.5 Instrumen Wawancara Orang Tua Korban

Kisi-kisi Instrumen Wawancara Orang Tua Korban

Analisis Dampak *Verbal Bullying* terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa

SD Negeri 22 Kendari.

No	Aspek	Indikator	No
1	Karakteristik umum yang terlihat	a. Kebiasaan yang sering terlihat saat berada di rumah.	1
		b. Perilaku yang terlihat janggal dari biasanya.	2
		c. Keluhan yang sering di dapat dari anak	3
2	Perubahan yang terlihat (dampak)	a. Terlihat sering menangis saat berada di rumah.	4
		b. Terdapat luka fisik.	5
		c. Terlihat lebih sering menyendiri.	6
		d. Tidak terlihat bergaul dengan teman sebaya di lingkungan rumah.	7
		e. Terlihat tidak bersemangat pada setiap hari.	8
3	Pendekatan yang dilakukan terhadap korban (siswa)	a. Pendekatan dilkukan setiap saat.	9
		b. Pendekatan jarang dilakukan.	10
		c. Pendekatan tidak pernah dilakukan hanya melalui pengamatan.	11
		d. Pendekatan dlakukan menunggu siswa memperlihatkan perubahan yang cukup parah.	12
		e. Pendekatan dilakukan melalui teman sebaya di lingkungan sekolah.	13
4	Situasi yang dihadapi anak saat di	a. Keluarga yang hangat dan harmonis.	14
		b. Keluarga yang saling menguatkan dan	15

	rumah	<p>saling memperhatikan</p> <p>c. Merangkul setiap anak berada di fase atas dan bawah 16</p> <p>d. Keluarga yang sering terjadi perkelahian dan terlihat oleh anak 17</p> <p>e. Adanya pengaruh terhadap kepercayaan diri korban melalui kata-kata kasar terhadap anak. 18</p> <p>f. Adaya penyiksaan yang menyakiti fisik dan bersifat konsisten terhadap anak apabila anak melakukan kesalahan. 19</p> <p>g. Tidak adanya kepedulian atau tindakan setiap anak melakukan perbuatan apapun di rumah maupun di lingkungan sekolah. 20</p>	
5	Perhatian khusus terhadap akademik siswa di rumah	<p>a. Orang tua konsisten melakukan pengecekan berupa pertanyaan melalui hal yang telah dipelajari atau dilakuakn di sekolah. 21</p> <p>b. Orang tua jarang melakukan pengecekan terhadap anak yang bersangkutan. 22</p> <p>c. Anak dituntut untuk belajar secara terus menerus. 23</p> <p>d. Orang tua tidak pernah mengecek setiap hal yang berkaitan dengan sekolah. 24</p> <p>e. Orang tua tidak pernah peduli terhadap perkembangan yang terjadi pada diri siswa tersebut. 25</p>	
6	Kondisi Kesehatan anak	<p>a. Orang tua sangat memperhatikan kondisi fisik maupun mental pada diri</p>	26

		anak.	
		b. Orang tua sangat memperhatikan asupan gizi pada anak secara teratur .	27
		c. Orang tua tidak terlalu memperhatikan perubahan pada kondisi fisik atau mental pada anak.	28
		d. Orang tua tidak pernah memperhatikan asupan gizi untuk anak.	29
7	Tindakan sebagai orang tua apabila terjadi pem- <i>bullyan</i> terhadap anak	a. Orang tua tidak mengetahui adanya pembulian terhadap anaknya.	30
		b. Orang tua mengetahui dari guru atau wali kelas di sekolah.	31
		c. Orang tua akan sangat memperdulikan dan melaukan sharing dengan pihak sekolah untuk anak yang bersangkutan.	32
		d. Orang tua tidak peduli sama sekali terhadap permasalahan yang terjadi dalam diri anak.	33
		e. Orang tua akan merasa terpaksa untuk menyelesaikan permasalahan pada anak	34
8	Kejanggalan pada sikap anak yang berkaitan dengan kecerdasan sosial (interpersonal) pada anak	a. Anak melakukan sosialisasi dengan normal pada setiap orang yang berada di rumah.	35
		b. Anak melakukan sosialisasi atau bermain normal dengan teman dilingkungan rumah.	36
		c. Anak memiliki kurangnya bersosialisasi yang terjadi sejak kecil.	37
		d. Terjadi perubahan kurangnya bersosialisasi akhir-akhir ini.	38
		e. Perubahan menajdi pribadi yang lebih	39

		pendiam dan tertutup. f. Menghindar ketika orang tua menayakan permasalahan yang terjadi pada dirinya	40
Teknik Wawancara		Teknik yang di lakukan secara langsung dengan mengunjungi rumah orang tua korban untuk dapat memastikan keabsahan data dengan memperhatikan situasi dan kondisi.	



Lampiran 1.6 Instrumen Wawancara Korban

Kisi-kisi Instrumen Wawancara Korban

Analisis Dampak *Verbal Bullying* terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa

SD Negeri 22 Kendari.

No	Aspek	Indikator	No
1	Perlakuan negatif yang sering di dapat	a. Perlakuan dengan bentuk ejekan dan ucapan atau kata-kata kasar.	1
		b. Perlakuan tindakan yang mengandung kekerasan fisik seperti memukul, menendang, dan lainnya yang bersifat melukai.	2,3,4
		c. Diasingkan atau dijauhi teman-temannya.	5
2	Pengaruh terbesar runtuhnya kecerdasan sosial pada korban	a. Menjadi suatu kebiasaan tidak bersosialisasi dalam beraktivitas.	6
		b. Perilaku yang diterima membuat pribadi tidak bersemangat untuk bersosialisasi.	7
		c. Perilaku negatif yang didapat menurunkan tingkat kepercayaan dirinya untuk bersosialisasi.	8
		d. Perlakuan negatif yang menyebabkan dirinya diasingkan.	9
		e. Perilaku negative yang didapat menyebabkan hilangnya rasa kepedulian.	10
3	Perubahan yang terasa dalam diri	a. Lebih banyak diam dan tidak bersemangat.	11
		b. Lebih memendam dendam.	12
		c. Ingin melakukan perlakuan yang sama	13

		di suatu saat nanti. d. Menjadi pribadi yang lebih baik. e. Tidak adanya keinginan atau semangat untuk sekolah.	14 15
	Teknik Wawancara	Teknik yang digunakan dalam proses penelitian ini dilakukan disekolah dengan teknik <i>Face to Face</i> .	



Lampiran 1.7 Instrumen Wawancara Pelaku

Kisi-kisi Instrumen Wawancara Pelaku

Analisis Dampak *Verbal Bullying* terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa

SD Negeri 22 Kendari.

No	Aspek	Indikator	No
1	Perlakuan negatif yang sering dilakukan	a. Perlakuan dengan bentuk ejekan dan ucapan atau kata-kata kasar kepada korban atau teman kelas.	1
		b. Perlakuan tindakan yang mengandung kekerasan fisik seperti memukul, menendang, dan lainnya yang bersifat melukai.	2,3,4
		c. Adanya ancaman dari pelaku.	5,6
2	Pengaruh kecerdasan sosial pada pelaku	a. Menjadi kebiasaan untuk terus melakukan kekerasan verbal.	7
		b. Perilaku yang dilakukan membuat pribadi tidak memiliki kepedulian.	8
		c. Perilaku yang dilakukan meningkatkan kepercayaan diri untuk bersosialisasi	9
3	Faktor yang mempengaruhi terjadinya kekerasan verbal	a. Keluarga yang sering terjadi perkelahian dan terlihat.	10
		b. Adanya penyiksaan yang menyakiti fisik apabila melakukan kesalahan.	11
		c. Adanya faktor lingkungan yang mempengaruhi untuk melakukan kekerasan verbal.	12,13, 14
		d. Adanya faktor media sosial dan tontonan televisi yang mempengaruhi untuk melakukan	15,16

		kekerasan verbal.	
		e. Pernah mendapat perlakuan yang sama.	17
		f. Tidak adanya kepedulian atau tindakan dari orang tua setiap melakukan perbuatan apapun dirumah maupun dilingkungan sekolah.	18
	Teknik Wawancara	Teknik yang digunakan dalam proses penelitian dilakukan secara langsung di sekolah.	



Lampiran 1.8 Instrumen Wawancara Siswa Teman Sekelas

Kisi-kisi Instrumen Wawancara Siswa Teman Sekelas

Analisis Dampak *Verbal Bullying* terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa

SD Negeri 22 Kendari.

No	Aspek	Indikator	No
1	Karakteristik korban yang terlihat	a. Kesan awal melihat korban di dalam kelas.	1
		b. Perbedaan yang terlihat setiap pembelajaran dibanding siswa lainnya.	2
		c. Tingkah laku aneh yang sering dilakukan korban saat pembelajaran.	3
		d. Tingkat percaya diri korban yang terlihat.	4
2	Aktivitas sosial korban dengan siswa lainnya	a. Kondisi korban dengan teman sekelas.	5
		b. Perilaku korban yang menjadi penyebab bahan bully oleh teman-temannya.	6
		c. Pendekatan teman-temannya terhadap korban.	7
		d. Perilaku bully yang sering terlihat.	8
		e. Adanya nacaman dari pelaku.	9
3	Karakteristik pelaku yang terlihat	a. Kesan awal melihat pelaku di dalam kelas.	10
		b. Perbedaan yang terlihat setiap pembelajaran dibanding siswa lainnya.	11
		c. Tingkah laku yang sering dilakukan pelaku kepada korban saat	12

		pembelajaran. d. Tingkat percaya diri pelaku yang terlihat.	13
4	Aktivitas sosial pelaku dengan siswa lainnya	a. Kondisi pelaku dengan teman sekelas. b. Pendekatan teman-temannya terhadap pelaku. c. Perilaku <i>bullying</i> yang sering dilakukan.	14 15 16
Teknik Wawancara		Wawancara dilakukan secara langsung disekolah	



Lampiran 1.9 Instrumen Wawancara Orang Tua Pelaku

Kisi-kisi Instumen Wawancara Orang Tua Pelaku

Analisis Dampak *Verbal Bullying* terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa

SD Negeri 22 Kendari.

No	Aspek	Indikator	No
1	Karakteristik umum yang terlihat	a. Kebiasaan yang sering terlihat saat berada di rumah.	1
		b. Perilaku yang terlihat janggal dari biasanya.	2
		c. Keluhan yang sering di dapat dari teman bermain anak terhadap perilaku anak.	3
2	Perubahan yang terlihat (dampak)	a. Terlihat sering merasa dirinya kuat.	4
		b. Terlihat melakukan kekerasan kepada temannya.	5,6
		c. Menjadi egois dan harus menuruti keinginannya.	7
		d. Terlihat tidak suka jika keinginannya dibantah.	8
3	Pendekatan yang dilakukan terhadap pelaku (siswa)	a. Pendekatan dilakukan setiap saat.	9
		b. Pendekatan jarang dilakukan.	10
		c. Pendekatan tidak pernah dilakukan hanya melalui pengamatan.	11
		d. Pendekatan dilakukan menunggu siswa memperlihatkan kelakuan yang cukup parah.	12
		e. Pendekatan dilakukan melalui teman sebaya di lingkungan sekolah.	13
4	Situasi yang	a. Keluarga yang hangat dan harmonis.	14

	dihadapi anak saat di rumah	<p>b. Keluarga yang saling menguatkan dan saling memperhatikan 15</p> <p>c. Merangkul setiap anak berada di fase atas dan bawah 16</p> <p>d. Keluarga yang sering terjadi perkelahian dan terlihat oleh anak 17</p> <p>e. Adanya pengaruh terhadap terhadap anak melalui kata-kata kasar terhadap anak. 18</p> <p>f. Adanya penyalahgunaan yang menyakiti fisik dan bersifat konsisten terhadap anak apabila anak melakukan kesalahan. 19</p> <p>g. Tidak adanya kepedulian atau tindakan setiap anak melakukan perbuatan apapun di rumah maupun di lingkungan sekolah. 20</p> <p>h. Hal yang membuat anak melakukan kasus kekerasan di sekolah. 21</p>
5	Perhatian khusus terhadap akademik siswa di rumah	<p>a. Orang tua konsisten melakukan pengecekan berupa pertanyaan melalui hal yang telah dipelajari atau dilakukn di sekolah. 22</p> <p>b. Orang tua jarang melakukan pengecekan terhadap anak yang bersangkutan. 23</p> <p>c. Anak dituntut untuk belajar secara terus menerus. 24</p> <p>d. Orang tua tidak pernah mengecek setiap hal yang berkaitan dengan sekolah. 25</p> <p>e. Orang tua tidak pernah peduli terhadap perkembangan yang terjadi pada diri 26</p>

		siswa tersebut.	
6	Kondisi Kesehatan anak	<p>a. Orang tua sangat memperhatikan kondisi fisik maupun mental pada diri anak. 27</p> <p>b. Orang tua sangat memperhatikan asupan gizi pada anak secara teratur . 28</p> <p>c. Orang tua tidak terlalu memperhatikan kegiatan anak ? 29</p> <p>d. Orang tua tidak pernah memperhatikan asupan gizi untuk anak. 30</p>	
7	Tindakan sebagai orang tua apabila terjadi pem-bullying yang dilakukan anak.	<p>a. Orang tua tidak mengetahui adanya kekerasan yang dilakukan anaknya. 31</p> <p>b. Orang tua mengetahui dari guru atau wali kelas di sekolah. 32</p> <p>c. Orang tua akan sangat memperdulikan dan melakukan sharing dengan pihak sekolah untuk anak yang bersangkutan. 33</p> <p>d. Orang tua tidak peduli sama sekali terhadap permasalahan yang terjadi dalam diri anak. 34</p> <p>e. Orang tua akan merasa terpaksa untuk menyelesaikan permasalahan pada anak 35</p>	
8	Kejanggalan pada sikap anak yang berkaitan dengan kecerdasan sosial (interpersonal) pada anak	<p>a. Anak melakukan sosialisasi dengan normal pada setiap orang yang berada di rumah. 36</p> <p>b. Anak melakukan sosialisasi atau bermain normal dengan teman dilingkungan rumah. 37</p> <p>c. Anak memiliki kurangnya rasa empati kepada temannya. 38</p>	

		d. Terjadi perubahan kurangnya rasa empati kepada semua orang.	39
		e. Menghindar ketika orang tua menayakan permasalahan yang terjadi pada dirinya	40 40
	Teknik Wawancara	Teknik yang di lakukan secara langsung dengan mengunjungi rumah orang tua pelaku untuk dapat memastikan keabsahan data dengan memperhatikan situasi dan kondisi.	



Lampiran 1.10 Instrumen Pedoman Wawancara Guru (terhadap korban)

Instumen Pedoman Wawancara Guru (terhadap korban)

Analisis Dampak *Verbal Bullying* terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa

SD Negeri 22 Kendari.

Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1	a	1. Menurut Ibu, Apa kebiasaan yang terlihat dari korban <i>bully</i> di dalam kelas ? Kebiasaan AP ini terlalu memiliki banyak perbedaan dengan temannya, sehingga hal ini menjadi pemicu dirinya dasingkan oleh teman-temannya. Kebiasaan ketika sedang berlangsung pembelajaran, AP jarang focus ketika pembelajaran berlangsung.
	b	2. Gejala apa saja yang terlihat dari korban <i>bully</i> di dalam kelas ? Lebih banyak sendiri, kurang percaya diri, ugas yang saya berikan juga missal saya memberikan tugas 5 soal dia hanya mengerjakan paling banyak 4 soal saja, serta gejala dari sikap pribadi yang terlihat berbeda dengan teman sebayanya.
	c	3. Bagaimana proses komunikasi yang dilakukan Ibu dengan korban dalam pembelajaran sehari-hari ? Komunikasi yang saya lakukan tentunya lebih khusus untuk AP, saya memanggil dia untuk komunikasi secara intens dan memberikan nasehat serta mendengarkan keluhannya.
	d	4. Apa saja keluhan korban yang Ibu ketahui? Keluhan yang saya tahu, AP sering merasa di

		<p>asingkan oleh teman-temannya terutama AC dan sering mendapatkan <i>verbal bullying</i> walaupun dia tidak berani melaporkan secara langsung tapi dia beberapa kali melapor melalui pesan pribadi kepada saya. Namun, terkadang anak-anak ini memang tidak mengetahui bahwa yang mereka lakukan itu termasuk <i>verbal bullying</i> dan tidak menyadari dampak dari <i>verbal bullying</i> ini.</p>
2	<p>a</p> <p>b</p> <p>c</p>	<p>5. Bagaimana cara Ibu menerapkan metode pembelajaran didalam kelas dengan adanya kasus bully yang terjadi terhadap siswa didalam kelas ?</p> <p>Untuk metode pembelajaran sih banyak yang saya gunakan, beberapa cara agar kondisi kelas tetap kondusif. Saya juga sering memberikan pemahaman kepada siswa terkait kemudian agar siswa tidak merasa di asingkan saya menggunakan metode diskusi kepada siswa dan saya memantau kegiatan mereka.</p> <p>6. Pendekatan seperti apa yang Ibu terapkan di dalam pembelajaran tersebut ?</p> <p>Pendekatan yang saya lakukan kepada siswa ini seperti memberi contoh perilaku dari kasus yang sama.</p> <p>7. Bagaimana pendekatan secara emosional yang Ibu lakukan dengan korban saat pembelajaran maupun diluar pembelajaran ?</p> <p>Biasanya saya memanggil AP sesering mungkin di luar jam belajar dan saat pembelajaran. Hak ini untuk mengetahui lebih dalam tentang kepribadian AP.</p>

	d	<p>8. Kesulitan seperti apa yang korban alami dalam proses pembelajaran ?</p> <p>Kalau untuk siswa AP ini dia seperti yang saya katakan tadi pertama itu lambat dalam mengerjakan soal tes harian yang saya berikan contoh kecilnya jika saya memberikan 5 soal dia hanya bias menyelesaikan paling banyak 4 soal saja. Kedua, AP sulit untuk konsentrasi hingga lambat dalam menerima pembelajaran.</p>
	e	<p>9. Apa saja perilaku yang terlihat dominan dari korban saat proses pembelajaran berlangsung ?</p> <p>Kurang memperhatikan guru dan kurang begitu serius dalam melakukan pembelajaran.</p>
	f	<p>10. Bagaimana korban dalam mengikuti pembelajaran cooperative learning di dalam kelas ?</p> <p>Proses AP yang terlihat dalam pembelajaran berkelompok memang sangat sulit untuk bisa dikendalikan, disebabkan AP kurang bisa berbaur dengan serius dalam pembelajaran atau terkait dengan tugas yang diberikan guru. Sehingga siswa di kelas mengeluhkan apabila AP berkelompok dengan mereka.</p>
3	a	<p>11. Bagaimana kondisi dan sikap yang ditunjukkan siswa sekelas terhadap korban ?</p> <p>Untuk kondisi di dalam kelas masih bisa saya kendalikan karena siswa saya ini menurut jika saya ada di dekat mereka untuk kata lainnya mereka takut kepada gurunya. Untuk kondisi di luar kelas sangat sulit di kendalikan apabila AP mendapatkan <i>verbal bullying</i>, hal inilan yang sangat sulit dikendalikan karena saya sebagai</p>

	b	<p>guru terbatas memantau siswa karena hanya ada pada saat jam pembelajaran berlangsung saja.</p> <p>12. Apakah saat di lingkungan sekolah korban memiliki teman dekat ?</p> <p>AP jarang sekali bahkan hampir tidak pernah bergabung bermain bersama temannya, hanya ada satu teman yang kebetulan juga sebagai sepupunya yang terkadang kasihan kepada dia.</p>
4	a	<p>13. Menurut Ibu, seperti apa perilaku bully yang Ibu lihat dari pelaku terhadap korban ?</p> <p>Seringnya kata-kata kasar kemudian mengarah kepada ancaman dan beberapa kali bullying secara fisik. Apabila hal ini terlihat langsung oleh saya mungkin masih bisa dikendalikan. Terkadang informasi ini saya dapat dari siswa lainnya yang melaporkan kejadian tersebut di luar jam belajar.</p>
	b	<p>14. Apa saja ejekan yang di dapat oleh korban dari pelaku ?</p> <p>Ada banyak bentuknya, seperti hinaan, ejekan, menyebut nama binatang, julukan yang tidak di sukai seperti gendut, dan menyebut nama orang tua AP, tapi yang paling sering ejekan nama orang tua. Ini semua di luar kendali saya karena jika saya mengetahui kekerasan verbal tersebut saya langsung bertindak.</p>
	c	<p>15. Adakah pihak lain selain siswa sekelas yang melakukan <i>bully</i> secara <i>verbal</i> terhadap korban ?</p> <p>Sejauh ini laporan yang saya terima hanya</p>

		teman kelas yang melakukan <i>verbal bullying</i> kepada AP.
5	a	16. Adakah keluhan dari guru mata pelajaran atau dari Ibu sendiri terkait perilaku korban di dalam kelas ? Guru mata pelajaran lain keluhannya hampir sama seperti saya, yaitu AP sulit sekali konsentrasi saat pembelajaran. Kemudian juga guru agama islam mengatakan bahwa AP kurang memiliki rasa simpati terhadap orang lain.
	b	17. Bagaimana kondisi mental yang terlihat dari korban dengan kondisi yang ia terima ? Untuk kondisi yang terlihat, AP hanya diam dan tidak melakukan perlawanan sama sekali tetapi dia selalu menangis jika mendapatkan kekerasan dari temannya. Saya sedikit janggal karena setelah menangis AP kembali seperti tidak terjadi apa-apa. AP awalnya anak yang ceria tetapi setelah mendapatkan kekerasan <i>verbal</i> dia menjadi pendiam.
	c	18. Apakah kehadiran atau absensi korban terganggu dengan adanya kasus <i>bully</i> yang terjadi ? Hanya beberapa kali izin dan sakit selebihnya dia tetap datang kesekolah walaupun selalu mendapatkan kekerasan <i>verbal</i> . Saya juga sebenarnya merasa aneh karena biasanya siswa yang mendapatkan <i>bullying</i> cenderung takut untuk kesekolah tapi saya juga merasa senang karena AP tetap datang kesekolah.

6	a	<p>19. Adakah aktifitas yang berhubungan dengan kegiatan bersosialisasi dengan teman sebaya dari korban di dalam atau diluar lingkungan kelas ?</p> <p>Tentu ada ya, mungkin karena selalu merasa di asingkan dia malah tidak percaya diri untuk ikut bergabung bahkan saya merasa dia lebih sering menyendiri karena dia tidak memiliki teman untuk bercerita.</p>
	b	<p>20. Apakah dengan korban bersosialisasi, teman-temannya menyambut dengan baik ?</p> <p>Sebagian besar tidak, dia lebih sering menyendiri dan bahkan saya hampir tidak pernah melihat dia bermain seperti lari-larian atau sekedar bercanda dengan temannya.</p>
	c	<p>21. Apakah korban memiliki rasa kepedulian saat temannya dalam kesusahan ?</p> <p>Untuk rasa kepedulian ya, sebenarnya setiap orang pasti selalu memiliki rasa peduli terhadap orang lain dalam dirinya. Anda juga pasti merasa seperti itu. Tapi untuk AP sendiri saya rasa kurang memiliki rasa peduli entah karena itu dampak dari <i>bullying</i> yang dia alami saya kurang memahami juga tapi menurut saya seperti itu. Contoh kecilnya saat ada temannya yang jatuh karena bermain dia hanya akan diam sambil memperhatikan tapi dia tidak seperti teman yang lain langsung membantu atau mengambil tindakan melapor kepada guru.</p>

Lampiran 1.11 Instrumen Pedoman Wawancara Guru (terhadap pelaku)

Instumen Pedoman Wawancara Guru (terhadap pelaku)

Analisis Dampak *Verbal Bullying* terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa

SD Negeri 22 Kendari.

Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1	a	<p>1. Menurut Ibu, Apa kebiasaan yang terlihat dari pelaku <i>bully</i> di dalam kelas ?</p> <p>Kebiasaan AC yang selalu saya dapati saat pembelajaran berlangsung yaitu dia sering sekali mengganggu temannya, dia juga terlihat sering memberikan ancaman kepada AP. Saya kurang tau apa yang menjadi masalahnya karena anak-anak setiap saya bertanya apa yang terjadi mereka selalu diam saja.</p>
	b	<p>2. Gejala apa saja yang terlihat dari pelaku <i>bully</i> di dalam kelas ?</p> <p>Ya itu tadi, dia ini selalu mengancam temannya terutama AP saat pembelajaran berlangsung.</p>
	c	<p>3. Bagaimana proses komunikasi yang dilakukan Ibu dengan pelaku dalam pembelajaran sehari-hari ?</p> <p>Komunikasi yang saya lakukan dengan AC ini agak sulit ya, karena dia memang keras pembawaanya.</p>
	d	<p>4. Apa saja keluhan dari siswa lain terkait kenakalan pelaku yang Ibu ketahui?</p> <p>Keluhan dari teman yaitu mereka selalu di ganggu dan sering mendapatkan kata-kata kasar. Kemarin saya mendapatkan laporan dari</p>

		temannya AP menyebut alat kelamin laki-laki yang agak kasar kalau saya sebutkan.
2	a	5. Pendekatan seperti apa yang Ibu terapkan di dalam pembelajaran tersebut terhadap pelaku ? Pendekatan seperti memberikan contoh perilaku dari kasus yang sama. Saya memberitahukan dampak dari bullying terhadap korban ataupun pelaku, berharap agar kasus ini tidak berlangsung terus-menerus.
	b	6. Bagaimana pendekatan secara emosional yang Ibu lakukan dengan pelaku saat pembelajaran maupun diluar pembelajaran ? Biasanya saya memanggil AC secara pribadi mungkin pada saat jam istirahat atau pada saat semua mata pelajaran telah selesai dan saya ajak dia cerita bahwa ada laporan tapi saya tidak menyebut nama siswa yang melapor. Hal ini juga saya lakukan untuk mengetahui tentang kepribadian AC.
	c	7. Kesulitan seperti apa yang pelaku alami dalam proses pembelajaran ? Kalau untuk kesulitan biasanya dia lambat menulis, mungkin karena saking dia tidak focus karena mengganggu temannya atau mengancam temannya pada saat jam pembelajaran berlangsung jadi apa yang di kerjakan selalu terlambat.
	d	8. Apa saja perilaku yang terlihat dominan dari pelaku saat proses pembelajaran berlangsung ? Iya itu tadi, dia suka mengganggu temannya terutama AC, sehingga dia tidak focus pada penjelasan guru, tidak peduli terhadap perintah

	e	<p>guru dan kurang serius dalam proses pembelajaran.</p> <p>9. Bagaimana korban dalam mengikuti pembelajaran cooperative learning di dalam kelas ?</p> <p>Proses yang terlihat dalam pembelajaran berkelompok saya mudah mengendalikan terlebih AC di takuti oleh teman-temannya di kelas tapi terkadang dia banyak bermain dan tidak menyelesaikan tugas kelompoknya karena tidak focus. Sehingga siswa kelas kadang mengeluhkan apabila AC berkelompok dengan mereka.</p>
	f	<p>10. Apa saja perlakuan pelaku kepada teman kelas yang terlihat saat pembelajaran berlangsung ?</p> <p>Mengancam temannya yang lebih sering, dan beberapa kali saya mendengar dia menyebut nama binatang seperti 'anjing' 'babi' saya langsung memberikan hukuman kecil dan memberikan pemahaman bahwa kata yang dia ucapkan itu tidak baik dengan harapan apa yang saya sampaikan ini bisa di pahami oleh AC.</p>
3	a	<p>11. Bagaimana kondisi dan sikap yang ditunjukkan siswa sekelas terhadap pelaku ?</p> <p>Apa ya, AC ini ibaratkan di takuti teman-temannya karena dia yang paling berani di antara yang lain, bahkan siswa kelas lain juga takut kepada AC ini. Rasa takut yang mereka timbulkan itu semakin membuat AC merasa kuat dan di takuti sehingga teman-temannya merasa dia adalah ketua geng di sekolah atau</p>

	b	<p>kata yang mereka sering sebut ‘tolo nya sekolah’. Selain AP, siswa lain juga melaporkan verbal bullying hingga ancaman yang dilakukan AC secara diam-diam kepada saya.</p> <p>12. Apakah saat di lingkungan sekolah pelaku memiliki teman dekat ?</p> <p>AC ini tergolong siswa yang di takuti teman-temannya jadi saya tidak bisa memastikan siapa yang benar-benar menjadi teman dekatnya, namun saat bermain diluar jam belajar AC dapat berbaur dengan temannya tapi ya mereka sedikit was-was takut mendapatkan <i>verbal bullying</i>. Walaupun ya siswa terkadang <i>verbal bullying</i> itu dari mereka sendiri di lingkungan sekolah, entah mereka mendengar dari mana tapi hampir semua siswa memang melakukan verbal bullying kata seperti ‘anjing’ ‘bodoh’ ‘setan’ ‘nabule’ itu sudah sangat biasa bagi mereka walaupun kita merasa kata tersebut tidak sopan.</p>
4	a	<p>13. Menurut Ibu, seperti apa perilaku <i>bully</i> yang Ibu lihat dari pelaku selain hanya kepada korban ?</p> <p>Sedikit aneh memang ya, tapi ini benar teman kelasnya itu takut semua kepada AC ancaman bukan hanya di tujuan kepada AP saja tapi teman kelasnya juga. Bisa tanya teman kelasnya pasti mereka akan menjawab takut kepada AC. Ancaman, kata kasar dan nama</p>

	b	<p>orang tua mereka di sebut juga tapi mereka tidak berani melawan karena saya kurang tau ancaman seperti apa yang di berikan sehingga mereka tidak berani kepada AC.</p> <p>14. Apa saja bentuk verbal bullying yang di lakukan pelaku ?</p> <p>Kurang tau juga apakah ancaman itu termasuk <i>verbal bullying</i> atau tidak, tapi AC selalu mengancam temannya untuk mendapatkan apa yang dia inginkan. Saya sering mendapatkan sendiri perlakuan ancaman ini, sampai temannya tidak melawan dan kemudian menangis dia akan terus mengancamnya dan yang sering mendapatkan ancaman ini adalah AP.</p>
5	a	<p>15. Adakah keluhan dari guru mata pelajaran atau dari Ibu sendiri terkait perilaku pelaku di dalam kelas ?</p> <p>Ada beberapa laporan, karena saya sering menanyakan siswa saya. Guru PAI mengeluhkan AC selalu mengancam temannya dan susah untuk focus pada pembelajaran karena sering mengganggu temannya.</p>
	b	<p>16. Bagaimana kondisi mental yang terlihat dari pelaku dengan kondisi yang ia lakukan ?</p> <p>Untuk kondisi mental, dia merasa paling kuat di antara teman-temannya. Ancaman yang dia lakukan itu seperti sudah sering dia lakukan. Seharusnya anak sesusia dia ini gampang menangis, tapi sejauh yang saya perhatikan dia ini tidak pernah menangis walaupun berkelahi</p>

	c	<p>dengan temannya. AC seperti sudah terbiasa dengan kekerasan yang terjadi.</p> <p>17. Apakah kehadiran atau absensi pelaku terganggu dengan adanya kasus <i>bully</i> yang dia lakukan ?</p> <p>Sangat terganggu, sebenarnya bukan karena kasus bullying yang dia lakukan. Tapi AC paling banyak izin dan sakit di absensinya, orang tuanya selalu meminta izin untuk membawa ke luar kota. Saya beberapa kali mengusulkan kepada orang tuanya jika AC memiliki kakak tidak perlu di ajak kemana-mana biarkan kakaknya yang menjaga karena sering terlambat mata pelajaran tapi orang tua AC tetap membawa dengan catatan memberikan tugas sebagai ganti absensi. Orang tua AC pernah mengatakan jika lingkungan bermain AC tidak terkendali kelakuannya itu yang menyebabkan AC ini kadang mengikuti perlakuan buruk teman sebayanya, hal itu membuat orang tua AC jika pergi kemana saja mau tidak mau harus membawa AC.</p>
6	a	<p>18. Adakah aktifitas yang berhubungan dengan kegiatan bersosialisasi dengan teman sebaya dari pelaku di dalam atau diluar lingkungan kelas ?</p> <p>Ya sudah pasti, AC ini terkenal dengan siswa yang di takuti dan sering berbahasa kasar, tapi teman-temannya tetap menyambut jika dia ingin bermain bersama.</p>

	b	<p>19. Apakah dengan pelaku bersosialisasi, teman-temannya menyambut dengan baik atau malah takut ?</p> <p>Terkadang mereka menyambut dengan baik dan terkadang juga mereka takut.</p>
	c	<p>20. Apakah pelaku memiliki rasa kepedulian saat temannya dalam kesusahan ?</p> <p>Saya menyimpulkan ya, bagaimana bisa dia memiliki rasa kepedulian sedangkan dia sendiri yang mengancam temannya. Saya sering sekali mendapatkan dia mengancam temannya dan memukul temannya, sejauh yang saya simpulkan dia terkesan tidak peduli dengan keadaan temannya.</p>
	d	<p>21. Menurut ibu, hal apa yang mempengaruhi pelaku atau apa penyebab sehingga pelaku bisa melakukan <i>verbal bullying</i>?</p> <p>Penyebab siswa melakukan verbal bullying ini banyak tentunya, setelah melakukan komunikasi dengan orang tua siswa ternyata selain karena teman sebaya nya di lingkungan sekolah yang saya dapati yaitu factor media ya. AC di bebaskan untuk menggunakan hp oleh orang tuanya, tentunya dia bermain game dan menonton video dari aplikasi yang ada di hp nya. Menurut pengakuan dari orang tuanya AC saat kalah bermain game dia akan menyebut nama hewan di gabungkan dengan panggilan orang tua seperti 'bapakmu anjing' dan untuk video yang beredar di media social selalu memberikan contoh tidak terdidik seperti penyebutan nama hewan yang di pelesetkan</p>

		<p>menjadi ‘anjir’ atau ‘anjay’ dan kata ‘bangsat’. Di lihat dari perkembangan zaman, sosial media ini sangat besar mempengaruhi anak apalagi anak sekolah dasar yang masih gampang terpengaruh.</p>
--	--	--



Lampiran 1.12 Instrumen Pedoman Wawancara Orang Tua Korban

Instumen Pedoman Wawancara Orang Tua Korban

Analisis Dampak *Verbal Bullying* terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa

SD Negeri 22 Kendari.

Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1	a	1. Apa saja kebiasaan baik anak yang sering terlihat di rumah ? Awalnya AP anak yang baik dan penurut, sekarang AP tumbuh menjadi anak yang kurang peka terhadap aturan orang tua.
	b	2. Apakah ada perilaku yang dilakukan anak yang terlihat janggal dari biasanya? Kebiasaan AP yang menurut saya berbeda adalah lebih sering menyendiri, tidak pernah mau cerita tentang apa yang terjadi di sekolah, lalai terhadap PR dia memang mengerjakan tetapi hanya beberapa saja yang dia kerjakan.
	c	3. Adakah keluhan yang di dapat dari anak tentang apa yang terjadi di lingkungan sekolah terhadapnya ? AP baru berbicara tentang apa yang terjadi jika saya sebagai orang tuanya bertanya dan memaksa, seperti dia di asingkan oleh teman-temannya. Saya sebagai orang tua tidak bisa selalu memaksa anak lain untuk berteman dengan anak saya.
2	a	4. Apakah anak pernah terlihat menangis saat berada dirumah ?

	b	<p>Pernah, tidak terlalu sering.</p> <p>5. Apakah anak terlihat memiliki luka fisik ? Ya, tapi disebabkan karena dia jatuh saat bermain bukan di sebabkan oleh temannya di sekolah.</p>
	c	<p>6. Apa saja perlakuan yang dilakukan yang membuat anak menangis ? Jika AP melakukan kesalahan saya sebagai orang tua sudah pasti memarahi, tapi tidak sampai melukai fisik seperti pukulan yang menyebabkan luka fisik.</p>
	d	<p>7. Apakah anak terlihat sering menyendiri atau tidak adanya keinginan untuk bergaul dengan teman sebaya di lingkungan rumah ? Ya, AP hanya akan bermain jika di ajak oleh temannya tapi untuk keinginan dari dirinya sendiri tidak ada. Awalnya AP anak yang ceria sekarang menjadi anak yang lebih pendiam dan lebih memilih tinggal di rumah daripada bermain dengan temannya.</p>
	e	<p>8. Apakah anak terlihat kurang memiliki semangat dalam melakukan aktivitas di rumah hingga berangkat sekolah ? Pernah beberapa kali, tapi saya dan ayahnya selalu menegaskan bahwa sekolah itu penting dan tidak boleh di tinggalkan.</p>
3	a	<p>9. Pendekatan apa yang dilakukan sebagai orang tua saat melihat gelagat aneh terhadap anak ? Saya menanyakan apa yang terjadi di sekolah, jika ada yang janggal ayahnya</p>

		<p>langsung mengkomunikasikan kepada wali kelasnya. Hanya sebatas itu.</p> <p>b 10. Mengapa pendekatan jarang dilakukan ? Ayahnya sibuk, dan kami juga merasa sudah cukup dengan kondisi keluarga yang bercukupan.</p> <p>c 11. Apakah orang tua melakukan pengamatan atas kasus <i>bullying</i> yang terjadi terhadap anak di sekolah ? Tidak, hanya tahu saat pihak sekolah memberitahukan kasus yang terjadi terhadap AP, hingga keluhan wali kelas terhadap tugas yang selalu tidak tuntas di kerjakan.</p> <p>d 12. Apakah sebagai orang tua melakukan pendekatan pendekatan apabila anak sudah memiliki keparahan dalam perkembangannya ? Sejauh ini sih saya sudah melakukan pendekatan tapi dia tidak mau terbuka kepada saya atau menceritakan juga tidak.</p> <p>e 13. Apakah orang tua sudah mencari informasi anak melalui teman sekelas ? Tidak, saya hanya mendapat laporan dari wali kelas.</p>
4	a	14. Bagaimana kondisi di lingkungan rumah ? Kami keluarga yang hangat dan saling terbuka, namun akhir-akhir ini AP menjadi pendiam.
	b	15. Apakah anak memiliki dukungan dan support dari orang tua ?

	c	<p>Iya, tapi tidak terlalu sering.</p> <p>16. Apakah orang tua melakukan pendekatan melalui bahasa tubuh seperti memberikan pelukan, sentuhan, hingga ucapan untuk membangun semangat pada anak ?</p> <p>Pernah, beberapa kali tapi tidak terlalu sering.</p>
	d	<p>17. Apakah anak sering melihat perkelahian orang tua saat di rumah ?</p> <p>Tidak, jika bertengkar kami sebisa mungkin tidak memperlihatkan kepada anak.</p>
	e	<p>18. Pengaruh buruk yang terlihat akibat perkataan buruk dari orang tua terhadap anak ?</p> <p>Dia menjadi pendiam saat orang tua memarahinya.</p>
	f	<p>19. Apa saja perilaku kasar yang terjadi secara konsisten melukai fisik kepada anak dari orang tua ?</p> <p>Untuk melukai fisik jarang sekali, hanya dia akan di marahi jika melakukan kesalahan seperti malas mengerjakan tugas atau tidak ingin ke sekolah, atau kesalahan yang dia lakukan.</p>
	g	<p>20. Apa bentuk kepedulian orang tua terhadap anak ?</p> <p>Mencoba memberitahukan apa yang seharusnya dia kerjakan baik di rumah maupun di sekolah.</p>
5	a	<p>21. Apakah orang tua melakukan hal konsisten dalam melakukan cek perkembangan setiap</p>

		<p>pembelajaran yang dilakukan anak di sekolah ?</p> <p>Ya, tapi tidak terlalu sering hanya menanyakan tugasnya dan pemberitahuan dari pihak sekolah terkait tugas dan nilai.</p> <p>b 22. Apa alasan orang tua tidak melakukan pengecekan secara rutin dalam proses perkembangan di sekolah ?</p> <p>AP menjadi anak yang sulit terbuka, apalagi hal yang terjadi di lingkungan sekolah.</p> <p>c 23. Apakah anak sangat di tuntutan oleh orang tua, salah satunya dalam hal pembelajaran ?</p> <p>Sangat, ayahnya selalu menegaskan bahwa sekolah itu hal yang paling penting dan AP harus terus belajar.</p> <p>d 24. Hal apa saja yang menjadi kekurangan dan sulit di ubah dalam diri anak ?</p> <p>Itu sih tadi, dia sulit terbuka dan pendiam</p>
6	<p>a 25. Apakah menurut orang tua, anak memiliki kondisi mental yang baik atas kasus yang terjadi terhadapnya ?</p> <p>Tidak, bahkan sangat berbeda.</p> <p>b 26. apakah kebutuhan gizi dalam tubuh anak terpenuhi ?</p> <p>ya, sangat terpenuhi.</p> <p>c 27. apakah orang tua memperhatikan kondisi fisik yang di alami anak ?</p> <p>iya</p> <p>d 28. apa saja perubahan atau kondisi fisik yang terlihat ?</p> <p>sering menyendiri, pendiam, tidak ceria</p>	

		seperi dulu, tidak banyak bicara.
7	a	<p>29. Apakah orang tua mengetahui atas kasus <i>bullying</i> yang diterima anak di lingkungan sekolah?</p> <p>Untuk <i>verbal bullying</i> ya sudah tentu terjadi pada anak, apalagi mereka tidak mengetahui dengan jelas seperti apa itu verbal bullying. Sejauh ini yang saya tahu hanya AP beberapa kali mendapatkan <i>verbal bullying</i> dan di asingkan oleh temannya lalu tidak di ajak bermain</p>
	b	<p>30. Apa informasi yang di dapat dari pihak sekolah terhadap anak ?</p> <p>Lambat mengerjakan tugas, sulit kosentrasi dalam pembelajaran, hingga ttidak terpenuhinya tugas sekolah dan nilai yang diperoleh AP kadang di bawah rata-rata</p>
	c	<p>31. Apakah setelah ini, orang tua akan melakukan tindakan lebih khusus terhadap anak ?</p> <p>Sudah di coba, tapi tidak merubah AP.</p>
	d	<p>32. Apa tindakan selanjutnya yang akan di ambil untuk perkembangan anak ?</p> <p>Melakukan pendekatan yang lebih intensif sih, mungkin saya anak lebih lakukan pendekatan kepada AP.</p>
	e	<p>33. Apakah orang tua terbebani dengan kasus yang terjadi pada anak di sekolah ?</p> <p>Tentu saja, siapapun jika sudah menjadi orang tua sudah pasti terbebani dengan apa yang terjadi pada anaknya apalagi dalam</p>

		kasus seperti ini ya.
8	a	34. Apakah anak memiliki sosialisasi si luar lingkungan sekolah ? Iya, teman-temannya berusaha mengajak AP bermain tapi beberapa kali AP menolak.
	b	35. Apakah anak bermain layaknya teman-teman yang lain ? Kadang-kadang
	c	36. Apakah kurangnya sosialisasi tersebut sudah terjadi sejak anak masih berusia kecil ? Sejauh yang terlihat, AP ini anak yang ceria dulu tapi setelah pindah sekolah di sekolah barunya ini dia menjadi pendiam dan membatasi diri dari temannya.
	d	37. Bagaimana orang tua mengatasi hal ini ? Untuk mengatasinya ya, saya akan mencoba melakukan pendekatan dan mulai mencari tahu apa yang di rasakan AP selebihnya masih saya pikirkan.
	e	38. Apakah perubahan yang terlihat berdampak pada diri anak ? AP terlihat memiliki banyak sekali perubahan yang berdampak pada segala hal, salah satunya dia tidak memikirkan perasaan temannya, contoh kecilnya saja saat temannya mengajak bermain di rumah dan dia menolak kemudian temannya terlihat kecewa hal itu yang membuat saya berpikir bahwa AP kurang memikirkan perasaan temannya.

Lampiran 1.13 Instrumen Pedoman Wawancara Korban

Instumen Pedoman Wawancara Korban

Analisis Dampak *Verbal Bullying* terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa

SD Negeri 22 Kendari.

Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1	a	1. Apa saja pekataan buruk yang sering diterima dari pelaku atau teman sekelas? AP: “sebenarnya saya takut bicara ini nanti dia dengar. Saya minta kakak jangan bilang sama dia. Kata-kata yang dia sering bilang yaitu gendut dan bodoh sama saya dan ada juga beberapa kata-kata buruk yang dia sebut kalau dia marah atau tidak suka dengan sesuatu atau dengan orang lain”
	b	2. Apakah hal tersebut membuat kamu sakit hati atau benci terhadap pelaku atau teman sekelas ? AP:” iya saya pernah sakit hati dan saya juga kadang benci dia melakukan itu kepada saya padahal saya tidak melakukan kesalahan apapun kepada dia”
	c	3. Apakah ada perlakuan dari pelaku atau teman kelas seperti memukul, menendang atau perilaku buruk yang melukai ? AP:”iya ada”
	d	4. Perlakuan fisik seperti apa yang pernah diterima ? AP:”perutku di tendang, kepalaku di dorong, dan saya di pukul tapi saya tidak berani melawan karena semua teman di

	e	<p>kelas takut sama dia”</p> <p>5. Apakah kamu merasa berbeda atau terasingkan oleh teman-teman di kelas ?</p> <p>AP:”iya, mereka semua tidak ada yang mau berteman dengan saya.”</p>
2	a	<p>6. Bagaimana cara kamu bergabung untuk bermain bersama teman-teman ?</p> <p>AP:”saya bermain sendiri saja”</p>
	b	<p>7. Apa yang membuat kamu tidak ingin untuk sekedar bergabung dengan teman-teman ?</p> <p>AP:”saya pernah bergabung main sama mereka tapi mereka keluarkan saya, mereka tidak mau bermain dengan saya”</p>
	c	<p>8. Apakah perlakuan pelaku selama ini membuat kamu tidak percaya diri untuk sekedar bergabung bermain?</p> <p>AP:”kalau sama teman sekelas saya tidak percaya diri untuk bermain bersama mereka karena mereka yang tidak ingin bermain bersama saya. Kakak bilang tadi betul, saya merasa di asingkan sama mereka dan tidak percaya diri jika bersama mereka”</p>
	d	<p>9. Perilaku seperti apa yang membuat kamu sangat merasa diasingkan ?</p> <p>AP:”dia pernah pukul saya kemudian saya juga tidak di ajak bicara padahal saya tidak mengetahui kesalahan seperti apa yang saya lakukan, itu yang buat saya diam saja dan tidak bergabung bermain dengan mereka”</p>
	e	<p>10. Apakah hal ini membuat kamu tidak percaya diri atau bahkan tidak bersemangat</p>

		<p>untuk melakukan kegiatan disekolah ?</p> <p>AP:”saya kadang tidak percaya diri”</p>
3	a	<p>11. Kenapa kamu sering terlihat banyak diam disekolah ?</p> <p>AP:” tidak ada yang mau bicara sama saya jadi saya diam saja karena tidak punya teman. Teman-teman juga menganggap apa yang saya katakan semua bohong mereka selalu mengatakan saya pembohong dan saya tidak suka itu”</p>
	b	<p>12. Apakah kamu memiliki dendam terhadap pelaku yang sudah berbuat kurang baik ?</p> <p>AP:”tidak”</p>
	c	<p>13. Apakah suatu saat kamu ada keinginan untuk membalas perbuatan kurang baik dari pelaku ?</p> <p>AP:”tidak karena dia banyak yang takuti dan saya tidak ada kesempatan untuk balas”</p>
	d	<p>14. Adakah keinginan untuk berbaur bersama teman-teman saat disekolah ?</p> <p>AP:”tidak, saya sudah biasa seperti ini”</p>
	e	<p>15. Apa yang bisa membuat kamu sekolah ?</p> <p>AP:” saya hanya ingin belajar di sekolah”</p>
	f	<p>16. Jika ada teman yang membutuhkan bantuan kamu bersedia menolong ?</p> <p>AP:”tidak karena mereka tidak berteman dengan saya, untuk apa saya tolong mereka kalau mereka tidak pernah menolong saya. Mereka juga jauhi saya.”</p>
	g	<p>17. Saat temanmu mendapatkan <i>verbal bullying</i> apakah kamu bersedia membantunya ?</p>

	h	<p>AP:”tidak, mereka tidak pernah kasihan kepada saya saat saya di ganggu, saya juga tidak perlu kasihan kepada mereka jika mereka di ganggu”</p> <p>18. Apakah kamu selalu menceritakan kejadian ini kepada teman atau orang tua ?</p> <p>AP:” tidak ada yang mau mendengarkan jika saya bercerita kalau mereka ingin cerita juga saya tidak mau mendengarkan karena itu semua mereka awalnya yang menjauhi saya, itu yang buat saya tidak mempunyai teman bercerita. Saya hanya diam jika mendapatkan kekerasan”</p>
--	---	--



Lampiran 1.14 Instrumen Pedoman Wawancara Pelaku

Instumen Pedoman Wawancara Pelaku

Analisis Dampak *Verbal Bullying* terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa

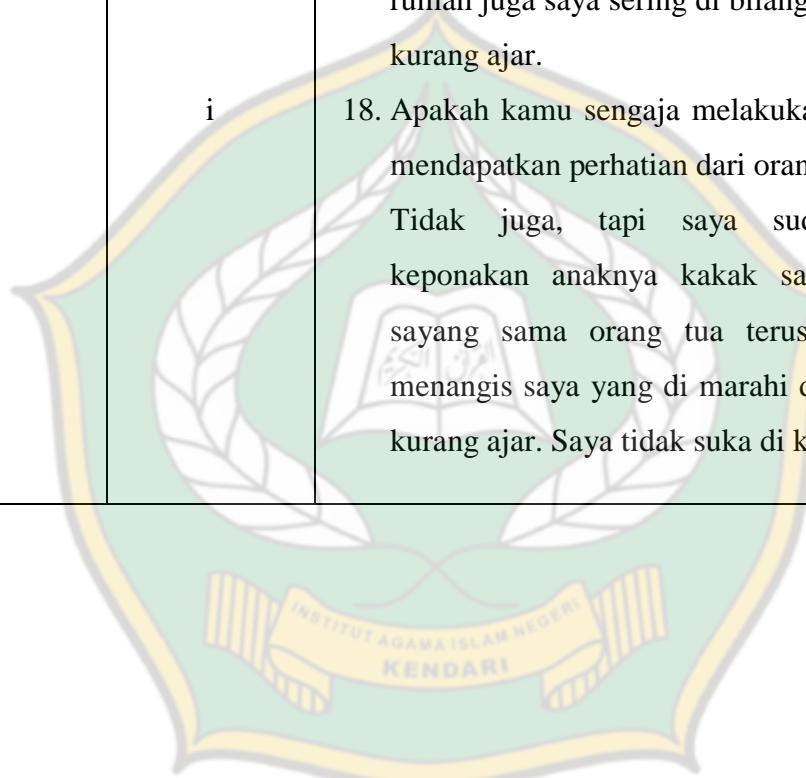
SD Negeri 22 Kendari.

Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1	a	1. Apa saja perkataan buruk yang sering dilontarkan kepada korban dan teman ? Yang seperti sebut 'babi' begitu? Ada ji kadang juga saya sebut nama kemaluan kadang juga nama orang tuanya, tidak tau lagi saya lupa sebagian.
	b	2. Apakah hal tersebut sudah menjadi kebiasaan yang dilakukan ? Tidak juga, tapi saya biasa sebut begituan memang.
	c	3. Apakah ada perlakuan yang kamu lakukan kepada korban atau teman kelas seperti memukul, menendang atau perilaku buruk yang melukai ? ada
	d	4. Perlakuan fisik seperti apa yang pernah dilakukan ? Kadang saya pukul, AP pernah saya tendang perutnya juga habis itu saya ancam mereka semua, karena mereka melawan terus mereka kemabli ejek saya kalau saya ejek mereka.
	e	5. Adakah ancaman yang diberikan kepada korban jika melaporkan hal tersebut kepada guru ?

	f	<p>Itu tadi saya ancam mereka, kalau ada yang berani melapor saya pukul saya tinju juga.</p> <p>6. Ancaman seperti apa yang diberikan kepada korban jika berani melaporkan kejadian tersebut kepada guru ?</p> <p>Saya pukul atau saya tunggui di depan sekolah kalau dia berani, dia tidak akan berani melapor.</p>
2	a	<p>7. Apakah kamu merasa berbeda atau ditakuti teman-teman dikelas ?</p> <p>Tidak tau juga mereka, saya tidak mau di takuti hanya saja saya tidak suka kalau mereka melawan saya saja, jadi saya pukul saja.</p>
	b	<p>8. Apakah setelah melakukan <i>verbal bullying</i> kepada korban kamu tidak peduli dengan perasaannya ?</p> <p>Tidak, itu hanya kata-kata saja. Kenapa juga saya mau peduli sama perasaannya kalau saya cuman sebut kata kasar mereka juga kadang balas, hanya AP yang tidak berani balas tapi kalau mereka balas saya ancam saja. Saya juga kadang dapat kata kasar tapi tidak ada yang peduli.</p>
	c	<p>9. Apakah setelah melakukan <i>verbal bullying</i> kamu akan ditakuti dan banyak yang mau berteman ?</p> <p>Mereka kayaknya takut sama saya, tapi mereka tetap berteman.</p>
3	a	<p>10. Apakah kamu pernah melihat orang tua bertengkar ?</p>

		<p>Pernah tapi tidak sering juga paling hanya marah-marah.</p>
	b	<p>11. Apakah orang tua akan memberikan hukuman jika kamu melakukan kesalahan ?</p> <p>Iya, saya selalu di marahi kalau ada kesalahan yang saya lakukan seperti ganggu orang.</p>
	c	<p>12. Apakah saat berada di rumah kamu sering mendapatkan kata-kata kasar ?</p> <p>Iya, saya sering di sebut kurang ajar, di sebut bodoh, sebut nakal kadang di marahi.</p>
	d	<p>13. Apakah teman-teman di lingkungan rumah sering berkata kasar ?</p> <p>Teman-temanku di sekitar rumah banyak yang bicara kasar seperti ‘babi’ ‘anjing’ itu sudah biasa. Ada juga yang sebut alat kelamin itu semua sudah biasa di teman-teman saya. Kalau ada yang jelek atau apa kadang di hina juga.</p>
	e	<p>14. Apakah teman-teman di lingkungan sekolah sering melontarkan kata-kata kasar ?</p> <p>Iya, kalau panggil teman kadan’woi babi’ atau ‘woi telaso’ begitu. Kalau ada guru kita tidak berani, karna kadang di hukum. Kalau pulang sekolah juga belum di jemput kadang kita cerita-cerita sambil sebut ‘bukan begitu bodo’ banyak juga kalau di sekolah.</p>
	f	<p>15. Apakah kamu di beri izin orang tua untuk menggunakan handphone ?</p> <p>Iya, orang tua ku kasih pegang HP ada juga computer buat main game online di</p>

	g	rumahku. 16. Tontonan televisi apa yang sering di tonton ? Nonton televisi tidak terlalu sering, paling nonton video. Banyak yang saya nonton.
	h	17. Apakah kamu pernah mendapat kekerasan <i>verbal</i> ? Iya, dari teman di lingkungan rumah dari rumah juga saya sering di bilangi bodoh dan kurang ajar.
	i	18. Apakah kamu sengaja melakukan ini untuk mendapatkan perhatian dari orang tua ? Tidak juga, tapi saya sudah punya keponakan anaknya kakak saya. Dia di sayang sama orang tua terus kalau dia menangis saya yang di marahi di bilangkan kurang ajar. Saya tidak suka di kasih begitu.



Lampiran 1.15 Instrumen Pedoman Wawancara Teman Sekelas

Instumen Pedoman Wawancara Teman Sekelas

Analisis Dampak *Verbal Bullying* terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa

SD Negeri 22 Kendari.

Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1	a	1. Apa kesan pertama saat kalian satu kelas dengan korban? ER: AP murid pindahan waktu kelas 4, dia sepupu saya badannya gendut awalnya dia anak yang cerewet dan suka bermain. MN: sama seperti teman lainnya, makin lama kami tidak suka berteman sama dia karena dia menjengkelkan dan takut AC.
	b	2. Siapa yang paling dekat dengan korban di luar lingkungan sekolah ? ER: saya saudara sepupunya. MN: ER sepupunya, tapi mereka tidak terlalu dekat.
	c	3. Apa yang menjadi penyebab korban terlihat berbeda dengan teman-teman lainnya ? ER: tingkah lakunya, dia senang menyendiri dan tidak mau bermain saat jam pulang dia duduk sendiri di gazebo sambil tunggu jemputan. MN: dia aneh, suka berbicara yang tidak benar yang membuat kita tidak mau berteman dengan dia tapi dia langsung jadi pendiam.
	d	4. Tingkah laku aneh seperti apa yang sering di lakukan korban saat pembelajaran ?

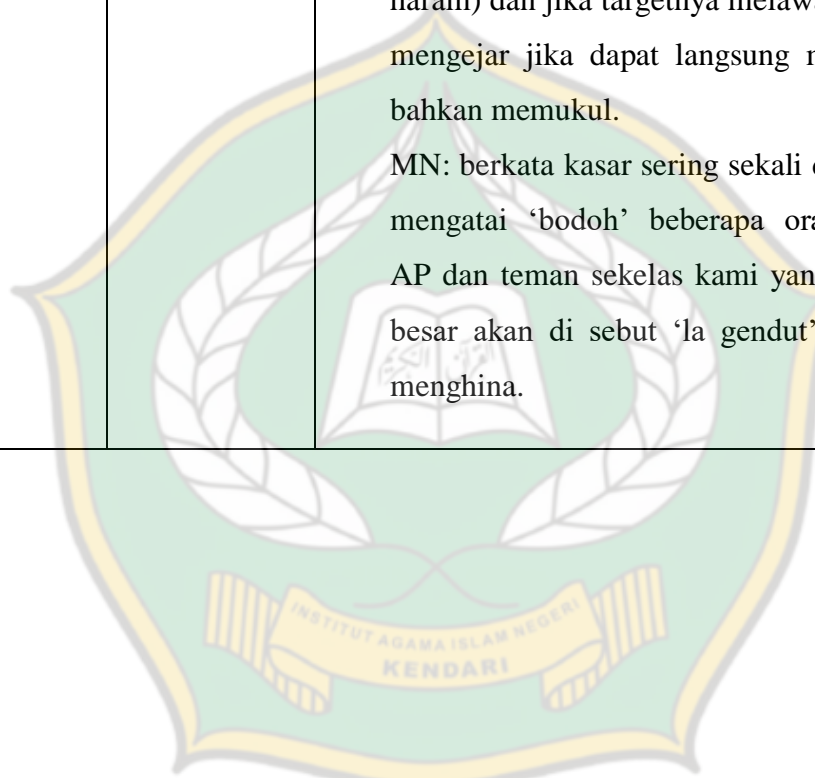
	e	<p>ER: goyang-goyang sedikit tidak tau apa yang dia cari, tidak pernah focus belajar.</p> <p>MN: tidak mendengarkan bu guru menjelaskan sampai di marahi bu guru.</p> <p>5. Seberapa besar tingkat kepercayaan diri korban dibanding dengan teman sekelas saat pembelajaran?</p> <p>ER: kurang begitu percaya diri</p> <p>MN: tidak percaya diri apalagi tidak punya teman.</p>
2	a	<p>6. Seperti apa hubungan korban dengan teman sekelas ?</p> <p>ER: jarang sekali bergabung bermain bahkan hamper tidak pernah, dia sering sendiri, hanya beberapa kali duduk di samping saya saat saya main game online di hp.</p> <p>MN: tidak bergabung bermain bersama kita, dia hanya sendiri kadang melamun di gazebo.</p>
	b	<p>7. Apakah korban terlihat lebih sering menyendiri atau menghindari pertemanan ?</p> <p>ER: iya, dia selalu sendiri</p> <p>MN: iya dia menghindari pertemanan dan saya juga menghindari dia.</p>
	c	<p>8. Perilaku apa yang ditonjolkan korban sehingga selalu mendapat kekerasan dari pelaku ?</p> <p>ER: awalnya dulu dia yang memulai karena tidak tahu AC itu berkuasa, jadi sampai sekarang di bully.</p>

	d	<p>MN: NP murid pindahan yang tidak tau kalau AC ketua geng akhirnya AP ajak AC bermain tapi AC selalu mengasari AP sampai sekarang AP tidak punya teman lagi.</p> <p>9. Pernahkah kamu melihat korban di ancam oleh pelaku jika melaporkan kejadian tersebut kepada guru ?</p> <p>ER: iya tentu saja di ancam, walaupun AP tidak berniat melaporkan tapi AC selalu saja mengancam.</p> <p>MN: iya, pernah AP melaporkan AC kepada guru karena berkata kasar tapi setelah itu AP di tunggu depan sekolah lalu di pukul oleh AC. Setelah itu AP tidak pernah lagi berani melapor jadi jika dia di hina atau di ejek dan di ancam oleh AC dia hanya diam.</p>
	e	<p>10. Apakah korban merupakan teman yang mendengarkan dengan baik saat bercerita ?</p> <p>ER: AP tidak mau saya ajak bicara karena kalau AP mau berbicara juga sama teman yang lain mereka tidak mau mendengarkan, AP selalu menghindar jika saya ajak bermain atau berbicara dan AP selalu sendiri makanya dia tidak memiliki teman selain itu juga teman yang lain banyak yang tidak mau berteman dengan AP.</p> <p>MN: dulu AP mau mendengarkan kita bercerita, sekarang dia selalu menghindar.</p>
3	a	<p>11. Apa kesan pertama saat kalian satu kelas dengan pelaku ?</p> <p>ER: dengan AC saya satu kelas dari kelas 1</p>

		<p>saat itu dia sudah berani memukul bahkan ada teman satu kelas kami yang dia pukul sampai patah giginya. Dia suka berbicara kasar juga dan sering mengancam. Untuk berbicara kasar seperti menghina, sebut nama hewan, dan sebut nama orang tua itu banyak bukan hanya AC saja.</p> <p>MN: saya tidak mau berbicara tentang AC nanti saya di pukul. Tapi kalau kakak janji tidak beritahu AC saya mau. AC ini anak yang suka berbicara kasar, suka mengancam dan suka memukul. Ada siswa yang di kejar tadi lalu di ancam, kayaknya kakak lihat sendiri kan? Dia memang selalu seperti itu. Untuk berbicara kasar sebenarnya bukan hanya AC tapi hampir semua siswa suka berbicara kasar, jadi tidak usah heran kalau ada yang berbicara kasar seperti ‘babi’ ‘anjing’ ‘anabule’ sebut nama orang tua disini.</p> <p>b 12. Apa yang menjadi penyebab pelaku di takuti ?</p> <p>ER: karena dia kuat dan sering mengancam, apalagi temannya di luar lingkungan sekolah semua suka berbicara kasar, setau saya temannya di luar sekolah itu nakal dan suka berbicara kotor.</p> <p>MN: dia punya teman di luar lingkungan sekolah dan temannya itu semua anak nakal, dia terpengaruh oleh teman-temannya yang nakal dan suka berbicara kasar. Kami tambah tidak berani melawan, dia bahkan</p>
--	--	---

	c	<p>bias lawan kami satu kelas.</p> <p>13. Adakah tingkah laku aneh yang dilakukan pelaku kepada korban saat pembelajaran berlangsung ?</p> <p>ER: ada, AC selalu mengganggu AP jika tidak ada guru di kelas dan selalu mengancam kami jika melapor kepada guru.</p> <p>MN: iya, AC mengganggu AP sebenarnya bukan hanya AP tapi dia suka mengganggu semua teman di kelas saat belajar.</p>
	d	<p>14. Seberapa besar tingkat kepercayaan diri pelaku dibandingkan dengan teman kelas yang lain ?</p> <p>ER: dia sangat percaya diri karena dia merasa paling kuat dan paling di takuti.</p> <p>MN: sangat besar.</p>
4	a	<p>15. Seperti apa hubungan pelaku dengan korban dan teman kelas ?</p> <p>ER: untuk AC dia kadang baik tapi kadang juga sering kasar dan mengancam kita beberapa kali juga pernah memukul, sedangkan untuk AP dia anak yang pendiam dan di asingkan oleh teman yang lain karena dia selalu diam.</p> <p>MN: dia baik tapi kalau ada yang dia tidak suka, dia akan mengunci pintu dan mengancam untuk memukul kita.</p>
	b	<p>16. Apakah ada yang berani mendekati pelaku disekolah ?</p> <p>ER: kalau untuk bermain kita berani tapi kadang juga takut dia marah.</p>

	c	<p>MN: semuanya bermain dengan dia, tapi AP tidak mungkin karena takut.</p> <p>17. Perilaku <i>bullying</i> seperti apa yang sering dilakukan ?</p> <p>ER: dia awalnya berkata kasar atau menyebut nama hewan seperti ‘anjing’ bahkan menyebut ‘anabule’(sebutan untuk anak yang tidak memiliki ayah atau anak haram) dan jika targetnya melawan dia akan mengejar jika dapat langsung mengancam bahkan memukul.</p> <p>MN: berkata kasar sering sekali dia lakukan mengatai ‘bodoh’ beberapa orang seperti AP dan teman sekelas kami yang berbadan besar akan di sebut ‘la gendut’. Dia suka menghina.</p>
--	---	---



Lampiran 1.16 Instrumen Pedoman Wawancara Orang Tua Pelaku

Instumen Pedoman Wawancara Orang Tua Pelaku

Analisis Dampak *Verbal Bullying* terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa

SD Negeri 22 Kendari.

Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1	a	1. Apa saja kebiasaan baik anak yang sering terlihat di rumah ? Kebiasaan baik yang terlihat itu dia kadang mau di suruh, ya walaupun kadang harus ada imbalannya seperti uang atau keinginannya harus terpenuhi. Kebanyakan anak itu kayaknya semakin besar sedikit saja sudah gengsi jika di suruh-suruh.
	b	2. Apakah ada perilaku yang dilakukan anak yang terlihat janggal dari biasanya? Untuk perilaku yang terlihat biasa dari sebelumnya tidak ada ya, AC memang seperti itu anaknya temperamental yang mudah emosi saya saja yang orang tuanya kadang dia lawan jika tidak sesuai keinginannya bahkan dia akan mengamuk apabila ada yang memaksa.
	c	3. Adakah keluhan yang di dapat dari teman anak tentang apa yang dilakukan di lingkungan sekolah ? Temannya tidak ada yang pernah melaporkan kejadian di sekolah hanya saja saya sering sekali mendapati laporan dari guru wali kelas tentang AC yang bertengkar sama temannya, mengganggu temannya,

		bahkan berbicara kasar.
2	a	<p>4. Apakah anak selalu merasa dirinya di takuti ?</p> <p>Iya, AC selalu merasa dirinya lebih kuat dari temannya yang lain, dia di takuti oleh teman-temannya dan itu sebenarnya membuat saya terbebani karena laporan dari gurunya yang mengatakan ada beberapa teman yang melaporkan AC selalu berbicara kasar dan temannya tidak ada yang berani melawan.</p>
	b	<p>5. Apakah anak terlihat pernah melakukan kekerasan fisik kepada temannya ?</p> <p>Untuk di lingkungan sekolah saya tidak melihat langsung tetapi mendapat laporan dari guru wali kelas, AC pernah memukul temannya yang badannya lebuah besar dari dia dan AC tidak menangis saat di temannya balas memukul.</p>
	c	<p>6. Apa saja kekerasan fisik yang dilakukan ?</p> <p>Saat kelas 1 SD dia pernah menonjok temannya sampai berdarah, kekerasan fisik yang di lakukan ya itu memukul dan laporan terakhir belum lama ini dia pernah menendang temannya.</p>
	d	<p>7. Apakah yang dilakukan anak jika orang tua tidak langsung menuruti keinginannya ?</p> <p>Dia akan mengamuk dan terus meminta sampai keinginannya terpenuhi, tidak peduli dia merusak sesuatu dia akan melakukannya sampai dia mendapatkan yang dia inginkan.</p>

	e	<p>8. Apakah anak akan melawan jika keinginannya di bantah ?</p> <p>Ya, semua keinginannya harus di berikan.</p>
3	<p>a</p> <p>b</p> <p>c</p>	<p>9. Pendekatan apa yang dilakukan sebagai orang tua saat melihat gelagat aneh terhadap anak ?</p> <p>Sebenarnya tidak terlalu intensif karena AC memang seperti itu, ya paling saya memberitahukan apa yang dia lakukan itu salah dan saya memarahinya jika sudah kelewatan. AC terlalu terpengaruhi teman sebaya di lingkungan dia bermain sehingga sulit sekali memberitahu karena dia sudah terpengaruh terlalu jauh.</p> <p>10. Mengapa pendekatan jarang dilakukan ?</p> <p>Bukan jarang, saya selalu mengajak dia jika saya meluar kota karena takut akan pergaulannya. Menurut saya itu sudah termasuk pendekatan karena saya membatasi dia berteman dengan teman yang memberikan dampak buruk kepada AC. Lagipula AC ini anak yang mudah sekali terpancing emosi itu yang membuat saya seikit takut jika tidak membawa dia ke luar kota bersama saya.</p> <p>11. Apakah orang tua melakukan pengamatan atas kasus <i>bullying</i> yang dilakukan anak di sekolah ?</p> <p>Saya mendapatkan laporan dari guru wali kelas, dan benar AC selalu melakukan kekerasan baik melalui kata-kata maupun</p>

	d	<p>itu secara fisik langsung. Saya hanya mengamati melalui guru wali kelas yang merupakan orang tua anak di sekolah.</p> <p>12. Apakah sebagai orang tua melakukan pendekatan apabila anak sudah memiliki keparahan dalam perlakuannya ?</p> <p>Saya sudah melakukan pendekatan, tetapi AC sudah sangat parah kelakuannya jika hanya pendekatan melalui kata-kata sudah tidak mempan. Focus dia hanya di handphone dan game online yang selalu dia mainkan di komputernya.</p>
	e	<p>13. Apakah orang tua sudah mencari informasi anak melalui teman sekelas ?</p> <p>Sudah, teman-temannya tidak berani memberitahukan kelakuan AC di lingkungan sekolah.</p>
4	a	<p>14. Bagaimana kondisi di lingkungan rumah ?</p> <p>Kami keluarga yang bisa di bilang harmonis mungkin, namun itu jika anak melakukan kesalahan pasti akan di marahi. Untuk kumpul keluarga sangat jarang karena semua punya kesibukan masing-masing.</p>
	b	<p>15. Apakah anak memiliki dukungan dan support dari orang tua ?</p> <p>Tentu saja, setiap orang tua pasti mendukung anaknya.</p>
	c	<p>16. Apakah orang tua melakukan pendekatan melalui bahasa tubuh seperti memberikan pelukan, sentuhan, hingga ucapan untuk membangun semangat pada anak ?</p>

		<p>Tidak juga, tetapi pelukan kepada anak walaupun tidak teralu sering.</p>
	d	<p>17. Apakah anak sering melihat perkelahian orang tua saat di rumah ?</p> <p>Kalau perkelahian tidak, hanya saja AC sering melihat orang tua saling adu bicara.</p>
	e	<p>18. Pengaruh buruk yang terlihat akibat perkataan buruk dari orang tua terhadap anak ?</p> <p>Jujur ya, saya memang sering memarahi AC jika dia melakukan kesalahan seperti kata 'kurang ajar' bodoh' 'nakal' itu dia sudah biasa dengar dan untuk pengaruhnya sendiri sebenarnya saya tidak terlalu yakin tapi dia melakukan hal yang sama bahkan lebih parah kepada temannya.</p>
	f	<p>19. Apa saja perilaku kasar yang terjadi secara konsisten melukai fisik kepada anak dari orang tua ?</p> <p>Memukul karena kesalahannya sudah sangat fatal.</p>
	g	<p>20. Apa bentuk kepedulian orang tua terhadap anak ?</p> <p>Memberitahukan kesalahan yang dia lakukan. Jika guru wali kelas melaporkan kesalahan yang AC lakukan maka saya sebagai orang tua akan memberitahukan apa yang dia benar dan mana yang salah.</p>
	h	<p>21. Menurut anda, apa saja hal yang bisa menjadi penyebab anak melakukan kekerasan kepada temannya ?</p> <p>AC ini seperti memiliki 2 kepribadian</p>

		<p>dalam dirinya, dia akan merasa menjadi orang besar yang sangat kuat, tidak merasa seperti anak se usianya itu di lakukan saat marah. Dia memiliki sifat temperamental yang mudah emosi bahkan dengan hal kecil saja. Kemudian saya tidak memungkiri apa yang terjadi di rumah, AC terbentuk menjadi anak yang keras kepala.</p>
5	<p>a</p> <p>22. Apakah orang tua melakukan hal konsisten dalam melakukan cek perkembangan setiap pembelajaran yang dilakukan anak di sekolah ?</p> <p>AC sering ikut saya ke luar kota, pelajarannya jadi tidak terurus dan untungnya pihak sekolah selalu mengkomunikasikan hal tersebut kepada kami selaku orang tua dan mencari jalan keluar terbaik. Untuk pengecekan sendiri ya sangat jarang kecuali guru wali kelas yang melakukan komunikasi kepada saya.</p> <p>b</p> <p>23. Apa alasan orang tua tidak melakukan pengecekan secara rutin dalam proses perkembangan di sekolah ?</p> <p>Tida ada, saya pikir apa yang dia dapat dari gurunya itu sudah cukup.</p> <p>c</p> <p>24. Apakah anak sangat di tuntutan oleh orang tua, salah satunya dalam hal pembelajaran ?</p> <p>Tidak, AC anak yang sulit di atur.</p> <p>d</p> <p>25. Hal apa saja yang menjadi kekurangan dan sulit di ubah dalam diri anak ?</p> <p>Temperamental dan emosinya sulit sekali</p>	

	e	<p>seperti sudah tertanam dalam dirinya. Hal tersebut yang membuat dia seperti tidak mau memikirkan perasaan orang lain tentang apa yang dia lakukan dan apa yang dia katakan yang penting dia sudah melampiaskan emosinya.</p> <p>26. Mengapa orang tua terkesan tidak memiliki kepedulian lebih terhadap anak ?</p> <p>Kepedulian tentu ada pada orang tua terhadap anaknya, tapi mungkin kurang karena banyak factor yang saya tidak bisa sebutkan. Kemudian juga AC sifatnya sudah tidak bias di ubah lagi.</p>
6	a	<p>27. Apakah menurut orang tua, anak memiliki kondisi mental yang baik atas kasus yang AC lakukan ?</p> <p>Kondisi mental secara emosi, AC menjadi semakin mudah tersulut emosi setiap harinya.</p>
	b	<p>28. apakah kebutuhan gizi dalam tubuh anak terpenuhi ?</p> <p>iya.</p>
	c	<p>29. apakah orang tua memperhatikan kondisi fisik yang di alami anak ?</p> <p>tidak juga, kecuali sudah parah.</p>
	d	<p>30. apa saja perubahan atau kondisi fisik yang terlihat ?</p> <p>AC menjadi anak yang mudah emosi.</p>
7	a	<p>31. Apakah orang tua mengetahui atas kasus <i>bullying</i> yang dilakukam anak di lingkungan sekolah?</p>

	b	<p>Dari laporan pihak sekolah kepada saya jika AC sering melakukan kekerasan kepada temannya baik secara verbal tadi maupun secara fisik.</p> <p>32. Apa informasi yang di dapat dari pihak sekolah terhadap anak ?</p> <p>AC jarang masuk sekolah, dan memang itu kesalahan saya sebagai orang tua karena secara tidak langsung membuat anak saya menjadi malas sekolah, kemudian kekerasan yang dia lakukan seperti memaki dan memukul temannya.</p>
	c	<p>33. Apakah setelah ini, orang tua akan melakukan tindakan lebih khusus terhadap anak ?</p> <p>Masih saya pikirkan.</p>
	d	<p>34. Apa tindakan selanjutnya yang akan di ambil untuk perkembangan anak terhadap kelakuannya ?</p> <p>Mungkin kami akan melakukan pendekatan lebih intensif.</p>
	e	<p>35. Apakah orang tua terbebani dengan kasus yang terjadi pada anak di sekolah ?</p> <p>Sangat terbebani karena AC sering menyakiti temannya secara verbal dan fisik. Apalagi jika mendapat panggilan dari pihak sekolah dan bertemu dengan orang tua temannya yang menjadi korban, itu sangat membebani. Saya tidak tau bagaimana lagi caranya agar AC bias berubah.</p>
8	a	36. Apakah anak memiliki sosialisasi di luar

		lingkungan sekolah ? Iya, di lingkungan teman sebaya.
	b	37. Apakah anak bermain layaknya teman-teman yang lain ? Iya.
	c	38. Apakah anak selalu memperlihatkan rasa simpati kepada temannya ? Jarang sekali rasa simpati itu AClihatkan apalagi dia yang selalu menjadi pelaku <i>bullying</i> . Di rumah jika keponakannya menangis dia tidak tergerak untuk menenangkan hanya membiarkan saja malahan tambah membuat keponakannya menangis.
	d	39. Apakah AC memikirkan perasaan orang lain saat melakukan <i>verbal bullying</i> ? AC anak yang kurang memikirkan perasaan orang lain, saat memukul temannya juga saya rasa dia juga kurang peduli jika temannya terluka. Menurut laporan dari guru juga memang seperti itu, dia kurang memikirkan perasaan temannya baik saat melakukan kekerasan verbal maupun kekerasan secara fisik.
	e	40. Apa alasan anak menghindari yang dilakukan orang tua terhadapnya ? AC anak yang sulit di atur, dia tidak mau di salahkan jika dia salah.

Lampiran 1.17 Dokumentasi



Wawancara guru wali kelas VA ibu, 'WR'



Wawancara 'AP'



Wawancara 'AC'



Wawancara 'ER'



Wawancara 'MN'



Wawancara ibu 'I'



Wawancara ibu 'AL'



Kegiatan siswa di luar kelas



Kegiatan siswa di dalam kelas



Gambar nama alat kelamin yang ada di tiang gazebo sekolah










Lampiran 1.19 Surat Izin Penelitian

**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA**
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121
Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 01 Desember 2022

K e p a d a

Nomor : 070/4155 / XII /2022 Yth. Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan
Sifat : - Olahraga Kota Kendari
Lampiran : - Di -
Perihal : IZIN PENELITIAN. KENDARI

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor : 5475/In.23/FTIK/TL.00/11/2022 tanggal 29 November 2022 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini :

Nama : WA ODE IKA WULANDARI
NIM : 19010104078
Jurusan : PGMI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SDN 22 Kendari Barat

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

“ANALISIS DAMPAK VERBAL BULLYING TERHADAP KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA KELAS V SD NEGERI 22 KENDARI BARAT”.


Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 01 Desember 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA
SEKRETARIS


GUNAWAN LALIASA, STP., MM.
Pembina Tk.I, Gol. IV/b
NIP. 19660809 200312 1 002

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Walikota Kendari di Kendari;
3. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Ketua Prodi PGMI FATIK IAIN Kendari di Kendari;
5. Kepala SDN 22 Kendari di Tempat;
6. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA KENDARI
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 22 KENDARI
Jln. Bunga Matahari No. 20 A, Kel. Kemaraya Kec. Kendari Barat



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 422/ 05.1/SDN22KDI/ 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SDN 22 Kendari:

Nama : PODE RISNAWATI, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19631231 198310 2 057
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 22 Kendari
Alamat : Jl. Bunga Matahari

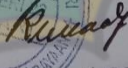
Menerangkan bahwa :

Nama : WA ODE IKA WULANDARI
NIM : 19010104078
Jurusan : PGMI
Judul Penelitian : Analisis Dampak Verbal Bullying terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas V SD Negeri 22 Kendari Barat.

Nama tersebut di atas benar-benar telah melakukan Penelitian di SDN 22 Kendari mulai tanggal 01 Desember 2022 - 11 Januari 2023 dalam rangka penyusunan KTI.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 11 Januari 2023
Kepala Sekolah,


PODE RISNAWATI, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19631231 198310 2 057

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

(CURRICULUM VITAE)

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Wa Ode Ika Wulandari
2. Nim : 19010104078
3. Tempat/Tgl Lahir : Tombula, 28 Mei 2002
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Agama : Islam
7. Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari
8. Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
9. Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
10. Alamat : Desa Konda Satu, Kec. Konda, Kab. Konawe Selatan
11. No Hp : 082223572424

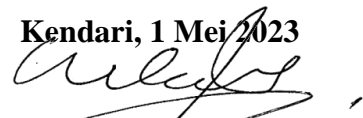
B. DATA KELUARGA

1. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : La Ode Salemuddin
 - b. Ibu : Wa Ode Sitti Beti
2. Nama Saudara :
 1. Wa Ode Widya Kiswara, S.Pd
 2. La Ode Resdyanto
 3. Wa Ode Febri Valentina

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 10 Tongkuno Tahun 2008-2013
2. SMPN 1 Tongkuno Tahun 2013-2016
3. SMAN 03 Bombana Tahun 2016-2019
4. IAIN Kendari Tahun 2019-2023

Kendari, 1 Mei 2023



Wa Ode Ika Wulandari

NIM : 19010104078